

**PARTISIPASI PETANI DALAM PENERAPAN
USAHATANI PADI ORGANIK
(Studi Kasus: Desa Lubuk Bayas Kecamatan Perbaungan Kabupaten
Serdang Bedagai)**

Reslila Sitopu^{*)}, Lily Fauzia^{)} dan Jufri^{**)}**

*) Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sumatera
Utara Departemen Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara
Jl. Prof.A.Sofyan No.3 Medan.

HP. 081370417689 E.Mail reslila79@gmail.com

**) Staf Pengajar Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas
Sumatera Utara Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan penerapan usahatani padi organik, tingkat partisipasi petani dalam penerapan usahatani padi organik, hubungan karakteristik sosial ekonomi petani dengan tingkat partisipasi. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penentuan daerah penelitian ditentukan secara sengaja (*pursposive*). Metode penentuan sampel ditentukan secara acak sederhana (*Simple Random Sampling*) dengan jumlah sampel sebanyak 30 KK. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif, korelasi rank spearman, dan skoring. Dari penelitian diperoleh hasil yakni perkembangan penerapan usahatani organik dari tahun 2008-2012 sebesar 566.67% dan tingkat partisipasi petani adalah sedang. Terdapat hubungan yang nyata antara pengalaman bertani, umur, dan frekuensi mengikuti penyuluhan dengan tingkat partisipasi petani dalam penerapan usahatani padi organik.

**Kata Kunci : Padi Organik, Tingkat Partisipasi, Karakteristik Sosial
Ekonomi Petani**

Abstracts

The research done the village of Lubuk Bayas District of Perbaungan Serdang regency was guided by Ir.Lily Fauzia , M.Si and Ir.M.Jufri , M.Si. This study is aimed to determine the development of the application of organic rice farm bussines , the level of participation of farmers in the application of organic rice farm bussines , farmers' socio-economic characteristics of the relationship with the level of participation. The method used is the method of determining the defined study area intentionally (*pursposive*) . Sampling method is determined randomly (*Simple Random Sampling*) with a total sample of 30 families . Data analysis method used is descriptive, correlation rank spearman, and scoring . From the research result that the development of the application of organic rice farm bussines from 2008-20012 is 566.67%, the level of participation of farmers was moderate. There is a real connection between the old farming and frequency

extension followed by the level of participation of farmers in the application of organic rice farm bussines.

Keywords : Organic Rice , Participation Rate , Socio-Economic Characteristics of Farmers

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada dasarnya para petani sangat siap menerima sistem pertanian berkelanjutan karena input yang digunakan telah tersedia di lingkungan alam sekitarnya. Dengan pengetahuan tradisional yang dimiliki, para petani perlu diberdayakan sehingga memiliki pengetahuan yang meningkat tentang pertanian berkelanjutan, serta memahami peluang dan tuntutan pasar yang menghendaki produk berkualitas dan ramah lingkungan. Dengan demikian para petani dapat menghasilkan produk pertanian bernilai ekonomis tinggi sekaligus dapat menjaga kelestarian fungsi lingkungan (Safaruddin, 2011).

Keberhasilan pembangunan pertanian tidak bisa terlepas dari partisipasi masyarakat tani. Pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah tentunya bertujuan untuk mencapai masyarakat yang sejahtera. Sehingga posisi masyarakat merupakan posisi yang penting dalam proses pelaksanaan pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah. Pembangunan akan dinilai berhasil jika pembangunan tersebut membawa sebuah perubahan kesejahteraan dalam masyarakat. Oleh karena itu dalam pelaksanaan pembangunan partisipasi masyarakat merupakan hal yang sangat mempengaruhi keberhasilan proses pembangunan itu sendiri (Murtiyanto, 2011).

Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan Penerapan Usahatani Padi Organik di daerah penelitian?
2. Bagaimana tingkat partisipasi petani dalam Penerapan Usahatani Padi Organik di daerah penelitian?

3. Bagaimana hubungan karakteristik sosial ekonomi petani pelaksana Penerapan Usahatani Padi Organik (tingkat pendidikan, pengalaman bertani, umur, frekuensi mengikuti penyuluhan, dan luas lahan) terhadap Partisipasi Petani dalam Penerapan Usahatani Padi Organik di daerah penelitian?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis perkembangan Penerapan Usahatani Padi Organik di daerah penelitian.
2. Untuk menganalisis tingkat partisipasi petani dalam Penerapan Usahatani Padi Organik di daerah penelitian.
3. Untuk menganalisis hubungan karakteristik sosial ekonomi petani pelaksana Penerapan Usahatani Padi Organik (tingkat pendidikan, pengalaman bertani, umur, frekuensi mengikuti penyuluhan, dan luas lahan) terhadap Partisipasi Petani dalam Penerapan Usahatani Padi Organik di daerah penelitian.

Kegunaan Penelitian

1. Sebagai bahan masukan untuk dapat membantu petani dalam memperbaiki kelemahan dan kekurangan selama menjalankan proses agribisnis.
2. Sebagai bahan informasi serta referensi terhadap pihak yang membutuhkan.
3. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara.

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Tinjauan Pustaka

Tujuan utama dari pertanian organik adalah memperbaiki dan menyuburkan kondisi lahan serta menjaga keseimbangan ekosistem. Sumber daya lahan dan kesuburannya dipertahankan dan ditingkatkan melalui aktivitas biologi

dari lahan itu sendiri, yaitu dengan memanfaatkan residu hasil panen, kotoran ternak, dan pupuk hijau. Produk pertanian dikatakan organik jika produk tersebut berasal dari sistem pertanian organik yang menerapkan praktik manajemen yang berupaya untuk memelihara ekosistem melalui beberapa cara, seperti pendaurulangan residu tanaman dan hewan, rotasi dan seleksi pertanaman, serta manajemen air dan pengolahan tanah (Sriyanto, 2010).

Pertanian organik dapat diartikan sebagai suatu sistem produksi pertanaman yang berasaskan daur ulang-hara secara hayati. Daur ulang hara dapat melalui sarana limbah tanaman dan ternak, serta limbah lainnya yang mampu memperbaiki status kesuburan tanah dan struktur tanah (Sutanto, 2002).

Landasan Teori

Mikkelsen dalam Usman (2008), mengemukakan asumsi teorik bahwa pembangunan menjadi positif apabila ada partisipasi masyarakat dan sebaliknya kurangnya partisipasi masyarakat dalam program pembangunan berarti adanya penolakan secara internal di kalangan anggota masyarakat itu sendiri dan secara eksternal terhadap pemerintah atau pelaksana program.

Menurut Davis (2005) yang dikutip oleh Stepan (2011), apa tiga unsur penting partisipasi, yaitu:

1. Bahwa partisipasi atau keikutsertaan sesungguhnya merupakan suatu keterlibatan mental dan perasaan, tidak hanya semata-mata keterlibatan secara jasmaniah;
2. Kesiediaan memberi sesuatu sumbangan kepada usaha mencapai tujuan kelompok. Ini berarti, bahwa terdapat rasa senang, kesukarelaan untuk membantu kelompok;
3. Unsur tanggung jawab. Unsur tersebut merupakan segi yang menonjol dari rasa menjadi anggota kelompok tadi.

Karakteristik sosial ekonomi tersebut meliputi:

1. Tingkat Pendidikan

Mardikanto dalam Iwan (2010), menerangkan pendidikan merupakan proses timbal balik dari setiap pribadi manusia dalam penyesuaian dirinya dengan alam, teman dan alam semesta.

2. Pengalaman Bertani

Menurut Soekartawi (1999), pengalaman seseorang dalam berusaha tani berpengaruh dalam menerima inovasi dari luar.

3. Umur

Menurut Ajiswarman dalam Rona (1999), orang yang masuk pada golongan tua cenderung selalu bertahan dengan nilai-nilai yang lama sehingga diperkirakan sulit menerima hal-hal yang bersifat baru.

4. Frekuensi mengikuti penyuluhan

Menurut Soekartawi (1999), agen penyuluhan dapat membantu petani memahami besarnya pengaruh struktur sosial ekonomi dan teknologi untuk mencapai kehidupan yang lebih baik dan menemukan cara mengubah struktur atas situasi yang menghalangi untuk mencapai tujuan tersebut.

5. Luas lahan

Menurut Iwan (2010), Luas lahan akan menentukan partisipasi petani terhadap proyek. Luas sempitnya lahan yang dikuasai akan mempengaruhi anggota untuk mengolah lahan.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Desa Lubuk Bayas, Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Berdagai. Penarikan sampel dilakukan dengan cara *simple random sampling*, Jumlah sampel yang diambil sebanyak 30 petani sampel dengan pertimbangan bahwa populasi petani bersifat homogen.

Metode Analisis Data

Semua data yang diperoleh dari lapangan ditabulasikan terlebih dahulu, kemudian dianalisis dengan metode analisis yang sesuai.

Hipotesis 1 dianalisis dengan metode analisis deskriptif.

Hipotesis 2 dianalisis dengan metode analisis deskriptif dengan skoring, setiap parameter diberi skor 1 untuk rendah, skor 2 untuk sedang dan skor 3 untuk tinggi.

$$\text{Range} = \frac{\text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}}{\text{Jumlah kriteria}}$$

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \frac{24 - 8}{3} \\ &= 5 \end{aligned}$$

Maka tingkat partisipasi dapat dilihat dari penjumlahan skor secara keseluruhan yaitu berada antara 8-24, yang dimana apabila skor:

8 – 13 = tingkat partisipasi rendah

14 – 19 = tingkat partisipasi sedang

20 – 24 = tingkat partisipasi tinggi

Hipotesis 3 dianalisis dengan menggunakan analisis korelasi “Rank Spearman” dengan manual. Rumus korelasi Rank Spearman (r_s) adalah:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum_{i=1}^N d_i^2}{N^3 - N} \quad t_h = r_s \sqrt{\frac{n-2}{1-r_s^2}}$$

$T\alpha = \alpha$; db

Dimana:

r_s = nilai koefisien korelasi Rank Spearman

d_i = perbedaan setiap pasangan ranking

n = jumlah pengamatan

Kriteria pengambilan keputusan adalah :

Jika $t_h \leq t_\alpha$ berarti H_0 diterima (tidak ada hubungan karakteristik sosial ekonomi petani dengan partisipasi petani dalam penerapan usahatani padi organik).

Jika $t_h \geq t_\alpha$ berarti H_1 diterima (ada hubungan karakteristik sosial ekonomi petani dengan partisipasi petani dalam penerapan usahatani padi organik).

(Supriana dan Riantri, 2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan Penerapan Usahatani Padi Organik

Perkembangan penerapan usahatani padi organik dapat dilihat dari jumlah penjualan beras organik pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Jumlah Penjualan Beras Organik dan Harga Beras Organik di Desa Lubuk Bayas Tahun 2008-2012

Tahun	Jumlah Penjualan Beras Organik (Kg)	Persentase %	Harga Beras Organik (Rp/kg)
2008	1.500	0%	7.500
2009	4.000	166.67%	8.000
2010	7.000	75%	8.500
2011	11.000	57.14%	9.500
2012	10.000	-9.09%	10.200
Total	33.500	289.72%	43.700

Sumber : Data diolah dari data primer

Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa jumlah penjualan beras meningkat dari tahun 2008-2012 sebesar 566.67%.

Tingkat partisipasi petani dalam penerapan usahatani padi organik di daerah penelitian

a. Tingkat partisipasi dalam pemberian sumbangan ide/pemikiran

Tabel 2. Frekuensi Jumlah Petani dalam Pemberian Ide/Pemikiran pada Penerapan Usahatani Padi Organik

No	Pemberian ide/pemikiran	Anggota kelompok tani	Jumlah skor
1	Selalu memberi ide	7	21
2	Kadang-kadang	14	28
3	Tidak pernah	9	9
Total		30	58
Rata-rata			1.933

Dari Tabel 2.dapat dilihat bahwa tingkat partisipasi petani sedang.

b. Tingkat partisipasi dalam pemberian sumbangan tenaga

Tabel 3. Frekuensi Jumlah Petani dalam Menyumbangkan Tenaga pada Penerapan Usahatani Padi Organik

No	Sumbangan tenaga	Anggota kelompok tani	Jumlah skor
1	Selalu menyumbangkan tenaga	15	45
2	Kadang-kadang	12	24
3	Tidak pernah	3	3
Total		30	72
Rata-rata			2.4

Dari Tabel 3.dapat dilihat bahwa tingkat partisipasi petani sedang.

c. Tingkat partisipasi dalam pemberian sumbangan uang

Tabel 4. Frekuensi Jumlah Petani dalam Menyumbangkan Uang pada Penerapan Usahatani Padi Organik

No	Sumbangan uang	Anggota kelompok tani	Jumlah skor
1	Selalu menyumbangkan uang	8	24
2	Kadang-kadang	11	22
3	Tidak pernah	11	11
Total		30	57
Rata-rata			1.9

Dari Tabel 4 dapat dilihat bahwa tingkat partisipasi petani sedang.

d. Tingkat partisipasi dalam pemberian sumbangan waktu

Tabel 5. Frekuensi Jumlah Petani dalam Menyumbangkan Waktu pada Penerapan Usahatani Padi Organik

No	Sumbangan waktu	Anggota kelompok tani	Jumlah skor
1	Selalu menyumbangkan waktu	3	9
2	Kadang-kadang	23	46
3	Tidak pernah	4	4
Total		30	59
Rata-rata			1.97

Dari Tabel 5 dapat dilihat bahwa tingkat partisipasi petani adalah tinggi.

e. Tingkat partisipasi dalam mengikuti kegiatan pertemuan/penyuluhan

Tabel 6. Frekuensi Jumlah Petani dalam Mengikuti Pertemuan/Penyuluhan

No	Mengikuti penyuluhan	Anggota kelompok tani	Jumlah skor
1	Selalu mengikuti penyuluhan	17	51
2	Kadang-kadang	10	20
3	Tidak pernah	3	3
Total		30	74
Rata-rata			2.47

Dari Tabel 6 dapat dilihat bahwa tingkat partisipasi petani adalah sedang.

f. Tingkat partisipasi dalam mengikuti kegiatan dalam tahap penerapan usahatani padi organik

Tabel 7. Frekuensi Jumlah Petani dalam Mengikuti Kegiatan dalam Tahap Penerapan Usahatani Padi Organik

No	Mengikuti tahap penerapan	Anggota kelompok tani	Jumlah skor
1	Selalu mengikuti tahap penerapan	11	33
2	Kadang-kadang	16	32

3	Tidak pernah	3	3
Total		30	68
Rata-rata			2.47

Dari Tabel 7 dapat dilihat bahwa tingkat partisipasi petani adalah sedang.

g. Tingkat partisipasi dalam keterlibatan petani dalam kepengurusan kelompok tani

Tabel 8. Frekuensi Jumlah Petani yang Aktif dalam Kepengurusan Kelompok Tani

No	Mengikuti kegiatan	Anggota kelompok tani	Jumlah skor
1	Selalu Aktif	0	0
2	Kadang-kadang	30	60
3	Tidak pernah	0	0
Total		30	60
Rata-rata			2

Dari Tabel 8 dapat dilihat bahwa tingkat partisipasi petani adalah sedang.

h. Dorongan petani terlibat dalam Kegiatan penerapan usahatani padi organik

Tabel 9. Frekuensi Jumlah Dorongan Petani Terlibat dalam Kegiatan Penerapan Pertanian Padi Organik

No	Dorongan petani	Anggota kelompok tani	Jumlah skor
1	Kebutuhan	18	54
2	Diajak	12	24
3	Ikut-ikutan	0	0
Total		30	78
Rata-rata			2.6

Dari Tabel 9 dapat dilihat bahwa mayoritas dari sampel berpartisipasi.

Hubungan karakteristik sosial ekonomi petani pelaksanaan penerapan usahatani padi organik dengan tingkat partisipasi petani

a. Analisis hubungan tingkat pendidikan petani dengan tingkat partisipasi petani dalam melaksanakan usahatani padi organik

Data ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} \leq t_{tabel}$. Dengan Kriteria ini dapat disimpulkan bahwa H_0 Diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak ada hubungan yang nyata antara tingkat pendidikan dengan tingkat partisipasi petani.

b. Analisis hubungan lama berusaha tani petani dengan tingkat partisipasi petani dalam melaksanakan usahatani padi organik

Data ini menunjukkan bahwa $-t_{hitung} > -t_{tabel}$. Dengan Kriteria ini dapat disimpulkan bahwa H_0 Ditolak dan H_1 diterima, artinya ada hubungan yang nyata

antara lama berusaha tani dengan tingkat partisipasi petani yang dimana semakin lama petani berusaha tani organik maka akan semakin tinggi partisipasi yang diberikan petani.

c. Analisis hubungan umur petani dengan tingkat partisipasi petani dalam melaksanakan usahatani padi organik

Data ini menunjukkan bahwa $-t_{hitung} > -t_{tabel}$. Dengan Kriteria ini dapat disimpulkan bahwa H_0 Ditolak dan H_1 diterima, artinya ada hubungan yang nyata antara umur petani dengan tingkat partisipasi petani yang dimana semakin tinggi umur petani maka akan semakin tinggi partisipasi yang diberikan petani.

d. Analisis hubungan frekuensi mengikuti penyuluhan dengan tingkat partisipasi petani dalam melaksanakan usahatani padi organik

Data ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan Kriteria ini dapat disimpulkan bahwa H_0 Ditolak dan H_1 diterima, artinya ada hubungan yang nyata antara frekuensi mengikuti penyuluhan dengan tingkat partisipasi petani, dimana semakin sering petani mengikuti penyuluhan maka semakin tinggi partisipasi yang diberikan petani.

e. Analisis hubungan luas lahan petani dengan tingkat partisipasi petani dalam melaksanakan usahatani padi organik

Data ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} \leq t_{tabel}$. Dengan Kriteria ini dapat disimpulkan bahwa H_0 Diterima dan H_1 Ditolak, artinya tidak ada hubungan yang nyata antara luas lahan petani dengan tingkat partisipasi petani.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Perkembangan penerapan usahatani padi organik di Desa Lubuk Bayas dapat dilihat dari segi jumlah penjualan beras organik yang berkembang dari tahun 2008-2012 yaitu sebesar 566.67%.
2. Tingkat partisipasi petani dalam penerapan usahatani padi organik di Desa Lubuk Bayas adalah sedang, dengan skor tingkat partisipasi petani adalah 17,533.
3. Karakteristik sosial ekonomi petani yang berhubungan secara nyata dengan tingkat partisipasi petani adalah pengalaman bertani, umur, dan frekuensi mengikuti penyuluhan.

Saran

Kepada Pemerintah

Sebaiknya pemerintah tetap mengawasi penerapan usahatani padi organik.

Kepada Petani

Kepada petani agar tetap menerapkan uahatani padi organik karena harga jual beras organik lebih tinggi dan semakin meningkat partisipasinya.

Kepada PPL

Agar penyuluh tetap mengawasi, memotori dan memberikan arahan agar penerapan usahatani padi organik tetap berjalan.

Kepada Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dilakukan penelitian dengan variabel-variabel lain, seperti cara mengembangkan pemasaran beras organik.

DAFTAR PUSTAKA

- Iwan. 2010. *Analisis Hubungan Karakteristik Petani dengan Partisipasi Petani terhadap Program Pengembangan Agribisnis Jagung Hibrida pada Kabupaten Karanganyar*. <http://iwansas.wordpress.com>.
- Rona, Santiana. 1999. *Hubungan Karakteristik Petani dengan Tingkat Partisipasinya Sebagai Anggota Kelompok Tani*. Fakultas Pertanian IPB. Bogor.
- Murtiyanto, Nawa. 2011. *Partisipasi Masyarakat*. <http://bagasaskara.wordpress.com/2011/10/12/partisipasi-masyarakat-teori-ringkas/>.
- Safaruddin. 2011. *Analisis Sistem Integrasi Padi Ternak (SIPT) Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani Dan Dampaknya Terhadap Pengembangan Wilayah (Studi Kasus Di Desa Lubuk Bayas Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai)*. USU. Medan.
- Soekartawi. 1999. *Agribisnis Teori dan Aplikasinya*. Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Sriyanto, S., 2010. *Panen Duit dari Bisnis Padi Organik*. Agro Media. Jakarta Selatan.
- Stepan. 2011. Partisipasi Anggota Kelompok Tani dalam Programa Penyuluhan di Desa Kalampising Lumbis Kabupaten Nunukan. <http://stepanusdel.blogspot.com/2011/04/partisipasi-anggota-kelompok-tani-dalam.html>
- Supriana, Tavi dan Riantri Barus. 2010. *Statistik Nonparametrik*. Medan :USU Press
- Sutanto,R., 2002. *Pertanian Organik*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Usman, Sunyoto, 2008. *Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.